

PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS PROSEDUR BERBANTUAN WEBSITE GOOGLE SITES PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

Wildani Putri Sagala¹, Salmah Naelofaria²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

¹wildaniputri283@gmail.com, ²snaelofaria@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop instructional materials for procedural texts with the aid of the Google Sites website for grade VII junior high school students. This research is a development study (R&D) using the ADDIE research procedure, which has been simplified into three stages, namely analysis, planning, and development. The subjects of this study were the validators who provided valid results, consisting of content experts, media experts, and Indonesian language teachers at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. The data collection techniques used were interviews with subject teachers and questionnaires distributed to students to identify their needs. The results of this study indicate that the product developed is categorized as highly feasible, with scores from content validators at 90.5%, media experts at 91%, and subject teachers at 97%. Therefore, the average score obtained is 92.83%, indicating that the product is highly suitable for use in learning.

Keywords: *Development, Teaching Materials, Procedural Text, Google Sites*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan materi ajar teks prosedur dengan berbantuan *website Google Sites* pada kelas VII SMP. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan prosedur penelitian ADDIE yang telah disederhanakan menjadi tiga tahap yaitu analisis, perencanaan, pengembangan. Subjek penelitian ini yaitu mendapatkan hasil validnya produk dari ketiga validator yaitu ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran dan penyebaran angket pada siswa untuk mengetahui kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan jika produk yang dikembangkan dari penelitian ini yaitu dikategorikan sangat layak dengan nilai dari validator materi sebesar 90,5% dan ahli media sebesar 91% dan guru mata pelajaran sebesar 97%. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah 92,83% yang menunjukkan bahwa produk sangat layak digunakan pada pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Materi Ajar, Teks Prosedur, Google Sites

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif. Maka cara belajar siswa di sekolah dituntut untuk tidak berlangsung sembarangan tanpa tujuan. Melalui sistem pembelajaran di lingkungan sekolah, anak melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan. Bahasa Indonesia berperan penting dalam perkembangan sosial, intelektual, dan emosional peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik untuk membentuk karakter berbahasa sopan, budaya, mengemukakan pendapat dengan baik, dan meningkatkan kemampuan analisis serta imajinatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik, benar, dan tepat secara tertulis maupun lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Kriteria bahasa yang baik dan benar yaitu baik dan ketepatan memilih kata berdasarkan situasi

secara lisan dan tulisan. (Azmah, 2023: 20).

Kegiatan belajar mengajar yang hanya berfokus pada guru, proses belajar dengan mengamati guru menulis di papan tulis sudah mulai menjadi monoton. Dengan materi pendidikan yang lebih baru, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih bervariasi, sehingga menghasilkan hubungan yang interaktif dan sehat antara siswa dan guru. Oleh karena itu, media pembelajaran harus digunakan sebagai sarana pendukung selama kegiatan belajar.

Media pembelajaran yang digunakan oleh siswa harus diarahkan untuk mendukung proses belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara efektif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengajaran. Media pendidikan berbasis teknologi tidak hanya dapat mempermudah pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi

belajar siswa. Guru dapat menggunakan bahan ajar yang variatif untuk menarik perhatian siswa pada materi yang disampaikan.

Melalui bahan ajar pendidik diharapkan akan lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan harapan peserta didik menjadi lebih mudah memahami pembelajaran di dalam kelas. Tujuannya agar tersedianya media ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yaitu media ajar yang sesuai dengan lokasi/lingkungan sosial peserta didik. Dengan kata lain, bahan ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisikan materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Lestasi, 2013:1).

Siswa akan mengalami perubahan dalam pengetahuan, perihal pemahaman, keterampilan, serta sikap dengan digunakan bahan ajar yang sangat mendukung materi pembelajaran. Sekolah telah menyediakan bahan ajar berupa buku teks pegangan siswa, yang bersumber dari Kemendikbud. Ketersediaan bahan ajar yang terdapat di sekolah dianggap sebagai

satu-satunya bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan pengembangan bahan ajar masih sangat jarang dilakukan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi dapat berperan dalam ketersediaan bahan ajar dengan bentuk yang lebih bervariasi dan inovatif, guna menyokong minat dan pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar pada masa sekarang ini salah satunya ialah bahan ajar elektronik. (Nurjannah & Arif. 2021:102). Untuk meningkatkan minat belajar siswa diperlukannya bahan ajar yang variatif dengan menggunakan teknologi agar siswa tertarik pada pembelajaran khususnya pada materi teks prosedur.

Website dapat digunakan sebagai sumber belajar yang interaktif dan fleksibel, memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan dimana saja.

Penggunaan *website* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menyajikan materi secara lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Oleh karena itu,

diperlukan pengembangan materi ajar teks prosedur berbantuan *website google sites* yang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*), yakni pengembangan materi teks prosedur pada kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan berbantuan *website google sites*. Pada penelitian pengembangan materi teks prosedur ini, peneliti akan mengembangkannya dengan model pengembangan ADDIE.

Desain penelitian ini mengadaptasi dari proses pengembangan yang dirancang oleh Robert Maribe Branch, yakni model ADDIE yang terdiri dari tahap *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate* (Branch, 2009). Dari lima langkah-langkah penelitian tersebut, peneliti melakukan penyederhanaan langkah penelitian. Penyederhanaan langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan keterbatasan peneliti terhadap sumber daya dan juga waktu

penelitian pada Lokasi penelitian. Sehingga, langkah pengembangan materi ajar berbantuan *website google sites* yang dilakukan peneliti meliputi tiga tahap yakni analisis, perencanaan, dan pengembangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode penelitian dan pengembangan (R&D), yang melibatkan penciptaan produk pembelajaran baru berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik. Proses pengembangan terdiri dari tiga tahap yaitu analisis, perencanaan, dan pengembangan. Analisis terhadap masalah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan penyebaran angket kebutuhan kepada siswa.

Masalah-masalah yang teridentifikasi mencakup beberapa aspek, antara lain: pertama, penggunaan materi ajar yang saat ini hanya bergantung pada buku cetak dari kemendikbud yang belum sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Kedua, kurangnya inisiatif dari guru untuk mengembangkan materi ajar yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Ketiga, belum

adanya pemanfaatan media interaktif berbasis *website* sebagai pendukung pembelajaran, yang mengakibatkan ketergantungan pada materi cetak dari Kemendikbud, sehingga berakibat pada belum terpenuhinya keterampilan menyimak siswa. Keempat, kurangnya efektivitas dalam pembelajaran teks prosedur, yang terlihat dari rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2020), permasalahan yang ditemukan yaitu guru masih sering menggunakan buku cetak dalam belajar mengajar, sedangkan hasil angket menunjukkan siswa merasa lebih tertarik untuk menggunakan media elektronik sebagai media pelajaran, agar pembelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan temuan masalah ini dengan penelitian yang dilakukan Dewi terletak pada masalah penggunaan media yang tidak berinovasi saja, sedangkan dalam penelitian ini selain menginovasi penggunaan teknologi yang belum diterapkan, ditemukan juga permasalahan pada materi ajar yang

digunakan pada pembelajaran yang belum mencapai CP dan TP.

Sehingga penelitian ini bertujuan mengembangkan isi materi ajar teks prosedur yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik serta dengan memanfaatkan bantuan teknologi sebagai media agar lebih memotivasi siswa pada pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan materi ajar teks prosedur dengan berbantuan *website Google Sites* sebagai alat pendukung dalam pembelajaran teks prosedur bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Langkah kedua dalam rangkaian penelitian ini adalah proses perancangan materi. Proses ini dimulai dengan penetapan Alur Tujuan Pembelajaran yang diterapkan dalam materi ajar. Selanjutnya, materi dikembangkan dengan menambahkan beberapa elemen, seperti menyisipkan contoh teks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, contoh dari berbagai jenis teks prosedur, hingga contoh langkah-langkah membuat teks prosedur tulis dan lisan. Setelah penyusunan materi selesai, peneliti merencanakan produk yang meliputi pilihan menu

dalam produk tersebut serta tema warna yang akan menjadi sorotan dalam hasil akhir.

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah pengembangan. Materi yang telah dirancang akan diimplementasikan kedalam Google Sites untuk menciptakan tampilan yang lebih menarik. Pembuatan produk pada tahap ini mencakup pemilihan gambar-gambar yang akan digunakan dan mengaturnya dalam satu folder, melakukan pengeditan pada Google Sites untuk menambahkan teks, mengganti latar belakang, mengatur gambar, dan menyisipkan video youtube yang relevan, kemudian akhirnya melakukan publikasi agar dapat diakses dan dimanfaatkan oleh orang lain.

Bentuk produk materi ajar teks prosedur yang dikembangkan adalah tautan situs web, yakni siswa dapat mengetik/menyalin tautan yang telah dibagikan pada internet seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, serta berbagai peramban lainnya dan materi ajar siap untuk dibaca dan dipelajari. Berikut ini adalah tautan dari produk yang sudah dikembangkan.

<https://sites.google.com/view/teksprosedur7/halaman-muka>

Materi ajar teks prosedur berbantuan web Google Sites pada materi teks prosedur untuk siswa kelas VII juga dapat diakses melalui kode (QR Code) di bawah in



QR Code Materi Ajar

Selain mengembangkan dengan memanfaatkan Google Sites, tahap terakhir dalam penelitian ini adalah memperoleh validasi dari dosen dan pengajar bidang studi bahasa Indonesia. Selama proses validasi, kritik dan saran akan diperoleh sebagai umpan balik untuk revisi. Perubahan dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan oleh validator. Dalam penelitian ini, ahli materi merekomendasikan agar contoh yang digunakan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa agar dapat mudah dipahami. menyantumkan daftar pustaka pada teori yang digunakan, dan memperbaiki tata kalimat agar lebih efektif dan mudah dimengerti. Setelah

menyelesaikan pembuatan materi, validasi materi menyatakan bahwa produk tersebut “layak digunakan tanpa revisi” dengan mencapai skor 90,5%. Validasi media oleh validator media juga hanya dilakukan sekali dengan kesimpulan “layak digunakan tanpa revisi” dengan perolehan skor 91%.

Setelah mendapatkan validasi dari ahli materi dan media, tahap selanjutnya adalah penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi respon guru terhadap materi ajar teks prosedur yang dikembangkan. Hasil evaluasi guru memperoleh skor 97% dengan kategori “sangat layak”, yang menunjukkan bahwa materi ajar teks prosedur yang dikembangkan layak untuk digunakan. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah 92,83% yang menunjukkan kriteria bahwa produk memenuhi kelayakan untuk digunakan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks prosedur.

D. Kesimpulan

Dari temuan penelitian pengembangan materi ajar teks

prosedur berbantuan *web Google Sites*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan materi teks prosedur berbantuan *web Google Sites* dilakukan melalui penerapan metode penelitian dan pengembangan dengan menggunakan pendekatan ADDIE yang disederhanakan menjadi tiga tahap, yaitu analisis (*analyze*), perencanaan (*design*), dan pengembangan (*development*).
2. Bentuk dari pengembangan materi ajar berbantuan *web Google Sites* adalah berupa format tautan situs *web* dan QR Code yang dapat diakses melalui gawai maupun komputer. Materi dalam *web Google Sites* yang dikembangkan berisi materi mengenai pengertian teks prosedur, tujuan teks prosedur, struktur teks prosedur, jenis teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, langkah-langkah menulis teks prosedur, cara menyajikan teks prosedur tulis, cara menyajikan teks prosedur lisan, serta contoh teks prosedur, hingga video pembelajaran yang berbentuk audio visual.
3. Kelayakan produk pengembangan materi ajar teks prosedur

berbantuan *website Google Sites* yang berasal dari hasil validasi ahli materi yang mendapatkan skor 90,5%, ahli media mendapatkan skor 91%, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia mendapat skor 97%. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah 92,83% yang menunjukkan kriteria bahwa produk memenuhi kelayakan untuk digunakan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks prosedur.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Padang: Akademia Permata.

Nurjanah, S & Arif, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar *Handout Elektronik Dibantu Kvisoft Flipbook Maker Pro Fable Text Material* Kelas VII SMP. *Jurnal KODE*. 101-122.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmah, Siti. (2023). Perkembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Indonesian Journal of Applied Linguistics Review*. 4,(1), 19–28.
- Branch, Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. USA: Springer.
- Dewi, N. (2020). Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Google Sites* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10 (1), 210-216.
- Lestasi, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan*